KUNJUNGAN WISATAWAN MEMBLUDAK

SAR Parangtritis Butuh Dukungan Sarpras

KRETEK (KR) - Kunjungan wisatawan di Pantai Parangtritis Kretek Bantul kian tidak terbendung. Akhir pekan kemarin, ribuan wisatawan memadati objek paling populer di DIY tersebut untuk mengisi liburan Hari Raya Natal. Sementara SAR Parangtritis harus memutar otak dengan lonjakan wisatawan yang diperkirakan juga terjadi pada libur akhir tahun nanti.

Hingga saat ini, SAR Parangtritis masih kekurangan sarana prasarana untuk mencegah terjadinya kecelakaan laut. "Kendala yang kita hadapi salah satunya untuk rambu-rambu peringatan dilarang mandi laut, itu kita sudah tidak mempunyai lagi. Karena sudah ada yang rusak, ada yang terbawa ombak juga," ujar Komandan SAR Satlinmas wilayah III Parangtritis, Ali Sutanta Jaka Saputra, Senin (27/12).

Kondisi memprihatinkan SAR Parangtritis tidak sekadar soal tidak adanya rambu larangan mandi dan bahaya palung. Kendaraan untuk patroli di sepanjang pantai, petugas SAR terpaksa menggunakan kendaraan pribadi. "Kita menggunakan motor pribadi untuk pengawasan di sepanjang pantai. Kasihan teman-teman motornya buat operasi di laut," ujarnya.

Dijelaskan, untuk mengamankan liburan akhir tahun di Parangtritis-Depok, SAR Satlinmas menurunkan 69 personel. "Dari Pantai Parangtritis Sampai Pantai Depok itu kira-kira 5 km panjangnya," jelasnya.

Terpisah Wakil Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, mengungkapkan saat pembahasan terakhir dengan dengan Dinas Pariwisata, DPRD Bantul pasang target kenaikan PAD sektor wisata menjadi Rp 32 miliar. "Tahun 2020 itu kan awalnya Rp 24 miliar, tahun 2021 kita minta naikkan menjadi Rp 28 miliar. Kemudian tahun 2022 kita minta naik lagi menjadi Rp 32 miliar," ujar Wildan.

Politisi PAN tersebut mengungkapkan, pihaknya sudah mengalokasikan anggaran untuk kebutuhan biaya promosi serta mendukung kelengkapan sarana prasarana. "Ada alokasi anggaran untuk promosi dan juga melengkapi sarana. Tapi khusus kendaraan roda dua untuk operasional di sepanjang pantai memang belum ada, "ujarnya.

Wildan mengungkapkan, khusus kendaraan operasional patroli paling cepat dianggarkan dalam perubahan. **(Roy)-d**

KR-Istimewa

Personel SAR patroli di Pantai Parangtritis dengan kendaraan pribadi.

NATAL DI GEREJA HKTY GANJURAN

Cinta Kasih Dorong Persaudaraan

KR-Sukro Riyadi

Suasana Misa Natal di Gereja HKTY Ganjuran Bantul.

BANTUL (KR) - Misa Natal di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran Kelurahan Sumbermulyo Kapanewon Bambanglipuro Bantul, Jumat (24/12), berlangsung khidmat. Sejak pukul 17.00, Gereja HKTY Ganjaran mulai dipadati umat untuk mengikuti misa Natal perdana di gereja tertua di Bantul itu.

Sebelum masuk kompleks, dilakukan pengecekan suhu badan dan pemeriksaan id card. "Sesuai protokol kesehatan semua umat yang akan masuk gereja wajib cek suhu, scan barcode PeduliLindungi dan menunjukkan id card yang telah dibagikan sebelumnya," ujar Ketua Dewan Paroki Gereja HKTY, Ganjuran, Bantul, Ari Setiawan.

Misa Natal perdana di Gereja HKTY Ganjuran diawali iringan putra-putri altar, lektor, pasangan suami istri yang menggendong bayi Yesus. Pastur memimpin misa Natal perdana Romo H Rony Suryo Nugroho PR. Setelah sampai di depan altar, penggendong bayi Yesus menyerahkan pada Romo Rony sebelum diletakkan palungan atau tempat pakan kandang domba di sisi timur meja altar. Begitu prosesi meletakkan bayi Yesus di palungan kandang domba selesai, misa Natal perdana Gereja HKTY Ganjuran dimulai.

Dalam homili Natal, Romo H Rony Suryo Nugroho mengatakan, perayaan Natal tahun 2021, masih dalam bekapan pandemi Covid-19, meski kondisinya jauh lebih baik dibanding tahun sebelumnya . Kerja sama pemerintah dan jemaat gereja sehingga jemaat gereja mesti mendukung program pemerintah khusus dalam menghadapi Covid-19.

Menurutnya, misa Natal identik dan tidak bisa dilepaskan dengan goa dan kandang domba. Namun yang utama adalah sosok yang ada di dalam goa atau kandang domba yakni bayi Yesus, Maria ibu Yesus dan Yusuf bapak dari Yesus serta para gembala. "Kelahiran Yesus yang ada dalam palungan domba, Yesus hadir dalam bayi yang lemah namun Yesus bisa mengubah dunia," ujarnya.

Dalam homilinya, Romo Ronny juga menyinggung tema Natal tahun 2021 yang diputuskan oleh KWI dan PGI yakni 'Cinta Kasih Kristus Mendorong Persaudaraan'. Dengan tema Natal itu umat Katolik punya kewajiban membangun persaudaraan dan tidak membedakan orang dan membangun persaudaraan semua orang.

"Siapa saudara kita? bukan dengan orang Katolik saja, tapi juga orang yang beragama lain, orang yang punya budaya berbeda, punya bahasa yang berbeda," jelasnya. **(Roy)-d**

9 Outlet Jual Produk Pangan Tak Penuhi Syarat

BANTUL (KR) - Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta mencatat sembilan outlet sarana distribusi pangan berupa distributor, pasar modern dan toko di Kabupaten Bantul, menjual produk pangan tidak memenuhi syarat atau ketentuan.

"Di Bantul yang menjual produk tanpa izin edar cukup banyak, tapi sarananya di Bantul yang tidak memenuhi ketentuan itu 15,79 persen. Jadi yang diperiksa 57 outlet dan yang tidak memenuhi ketentuan ada sembilan," jelas Kepala BBPOM Yogyakarta, Dewi Prawitasari, usai pengawasan pangan di salah satu toko di Bantul, Jumat (24/12).

Menurutnya, hal itu terungkap saat BBPOM bersama Dinas Kesehatan Bantul melakukan intensifikasi pengawasan pangan sejak 1 sampai 22 Desember 2021. "Itu karena ada produk pangan yang rusak, produk kedaluwarsa, tapi yang terbanyak adalah penjualan produk bahan tambahan pangan yang tidak ada izin edar dari Badan POM, bahan tambahan pangan itu harus ada izin edar," ungkapnya.

Selain di Bantul, intensifikasi pengawasan pangan dilakukan di seluruh kabupaten/kota wilayah DIY. Pengawasan post-market dilakukan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu selama Natal dan tahun baru. "Secara total ada 210 outlet yang diperiksa dan yang tidak memenuhi ketentuan terdapat 35 sarana. Jadi kurang lebih 16,67 persen. Temuannya sama, produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar untuk produk tambahan bahan pangan," tuturnya.

Menurut Dewi, bahan tambahan pangan itu antara lain pewarna, vanili, baking powder, soda kue, perisa dan lain sebagainya. Seluruh produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan itu diperintahkan untuk tidak diedarkan dan kemudian dilakukan pemusnahan.

"Temuan harus dirusak, dimusnahkan oleh yang punya barang, atau dikembalikan ke suplier, berita acara penyerahan ke suplier harus dikirim ke kami, jadi dikembalikan kalau tidak dikembalikan dimusnahkan sendiri, tapi harus disaksikan petugas dari Badan POM," ujarnya.

Dewi juga mengatakan, pengawasan pangan guna melindungi kesehatan masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 juga dalam rangka Natal dan tahun baru ini akan terus dilakukan di seluruh DIY, hingga menjelang akhir tahun. **(Zie)-d**

KPU Bantul Perbarui Data Pemilih

BANTUL (KR) - Menjelang Pemilu 2024 Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul terus memegang komitmen untuk selalu menyajikan daftar pemilih yang komprehensif, akurat dan mutakhir. Oleh karena itu, sejumlah terobosan dilakukan termasuk Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB).

Program PDPB merupakan kegiatan perbaharui data pemilih berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dari Pemilu atau pemilihan terakhir. Data tersebut tentu sudah disinkronkan dengan data kependudukan secara nasional.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, Kamis (23/12), mengatakan dalam kegiatan PDPB tersebut, KPU Bantul menggunakan data dasar DPT pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul tahun 2020, jumlahnya 704.688 pemilih. Sementara dasar hukum pelaksanaan PDPB yakni UU No 7 Tentang Pemilu dan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) No 6 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan.

KR-Sukro Riyadi

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho (dua dari kanan) menjelaskan tentang PDPB.

Didik mengungkapkan tujuan utama PDPB ialah memelihara memperbaharui, mengevaluasi DPT Pemilu atau Pemilihan terakhir secara terus-menerus dan berkelanjutan. Sehingga bisa digunakan untuk penyusunan DPT pada Pemilu berikutnya. Termasuk menyediakan data dan informasi pemilih berskala nasional dan daerah mengenai data pemilih secara komprehensif, akurat, dan mutakhir.

"PDPB dilakukan KPU Bantul setiap bulan dengan cara menyandingkan DPT tahun 2020 dengan data-data kependudukan yang diperoleh dari stakeholder di Bantul seperti Bawaslu, Polres, Kodim 0739, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Balai Pendidikan Menengah, Kementrian Agama, Dinas Sosial dan Forum Register Desa," ujarnya.

Menurut Didik, kegiatan PDPB sudah dilakukan sejak April 2021. Hingga November 2021, KPU Bantul telah melakukan pemutakhiran data dengan rincian, jumlah pemilih baru 3.046, berasal dari pemilih pemula dan pensiunan TNI/Polri. Kemud ian jumlah pemilih tidak memenuhi syarat, 16.439 berasal dari masyarakat meninggal dunia, pindah kel uar Kabupaten Bantul, menjadi anggota baru Polri, data ganda, dan bukan penduduk Bantul. **(Roy)-d**

DILEPAS SEKDA BANTUL

Bantuan bagi Korban Semeru Diberangkatkan

KR-Judiman

Pemberangkatan bantuan diawali pengibaran bendera start oleh Sekda Helmi Jamharis.

BANTUL (KR) - Bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru Lumajang Jawa Timur yang dihimpun oleh FPRB dan PMI Bantul tahap II diberangkatkan dari Lapangan Paseban Bantul Senin (7/12), dilepas oleh Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis MM dan sisaksikan OPD terkait dan perwakilan Forkompimda Bantul.

Helmi menyampaikan apresiasi kepada FPRB, PMI maupun donatur dan relawan yang respons terhadap kegiatan sosial kemanusiaan ini, sehingga bisa terkumpul dana maupun barang untuk dibantukan kepada warga terdampak erupsi Gunung Semeru.

"Kami berharap, bantuan yang didroping dari Bantul ini bisa sampai kepada yang berhak dan bermanfaat untuk mereka," ungkapnya.

Menurut Helmi, sudah selayaknya warga Bantul timbul rasa sosial dan rasa kemanusiaannya terhadap warga sebangsa dan setanah air yang sedang ditimpa bencana, maka pihak FPRB dan PMI Bantul langsung menghimpun bantuan untuk warga sekitar Semeru," tambah Helmi.

Ketua FPRB Bantul ,Waljito SH melaporkan, untuk pengumpulan bantuan tahap I dilakukan sejak 4 dan 5 Desember lalu dan dikirim ke Semeru pada 6 Desember 2021.

Sedangkan pengumpulan dana tahap II diawali 6 Desember 2021. Bantuan yang sudah masuk sejumlah 51 item, meliputi sembako, alat kebersihan, kebutuhan anak-anak yang seluruhnya seharga Rp 1.211.596.015 .

Belum termasuk bantuan berupa beras 5 ton , gula pasir 250 kg langsung uang dan bantuan lainnya. Rencana distribusi bantuan tahap 2 diarahkan ke Kapanewon Pronojiwo. **(Jdm)-d**

ANTISIPASI PEREDARAN NARKOBA DI RUTAN

Tim Gabungan Geledah Ruang Tahanan

BANTUL (KR) - Petugas gabungan dari TNI-Polri, Badan Narkotika Nasional (BNN) Daerah Bantul dan dari Polisi Khusus Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul, Kamis (23/12), melakukan penggeledahan semua ruang tahanan di Rutan Bantul.

Kepala Rutan Bantul, Ahmad Sihabudin AMd SH MH didampingi Kepala Pengamanan Rutan, Jaka Cahyana SH MH, mengungkapkan karena proses penggeledahan dilakukan secara mendakak atau tanpa diketahui sebelumnya, sehingga membuat warga binaan kelabakan.

Petugas gabungan dari TNI-Polri, BNN Daerah Bantul dan Polsus Rutan tiba-tiba memasuki blok Rutan dan satu-persatu ruang tahanan warga binaan disuruh keluar dari ruang untuk dilakukan penggeledahan, mulai dari pakaian yang menempel di badan, hingga lubang ventilasi digeledah secara cermat.

KR-Judiman

Penggeledahan di semua ruang tahanan Rutan Bantul.

Dari hasil penggeledahan mendadak tersebut tidak ditemukan barang jenis narkotika, tetapi ada sejumlah benda yang dinilai berbahaya jika digunakan oleh warga binaan, seperti tali, korek, paku dan sejenisnya. Barang-barang tersebut langsung dimusnahkan.

"Selain penggeledahan ruang tahanan juga dilakukan pengecekan peralatan di ruang dalam Rutan seperti CB atau meteran listrik, untuk antisipasi dini terjadinya bahaya kebakaran," papar Ahmad.

Dengan operasi mendadak ini diharapkan selama libur Nataru di Rutan Bantul tetap aman dan kondusif. Sementara sampai kemarin jumlah warga binaan di Rutan Bantul tercatat ada 147 orang terdiri 74 status tahanan dan 73 statud narapidana. Yang terjerat hukum karena narkoba ada 20 orang. **(Jdm)-d**